## **ABSTRAK**

WANDI CHANDRA, 2018 "Multifungsi Masjid Islamic Center Dato Tiro Di Kabupaten Bulukumba (Suatu Kajian Dari Fungsi Ritual Ke Fungsi Sosial)" Skripsi. Fakultas Keguruan dan Imu pendidikan Universitas Muhammadiya Makassar. Dibibing oleh Dr. H. Abdul Rahman Rahim, Se., MM dan Risfaisal S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Multifungsi Masjid Islamic Center Dato Tiro di Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif ditunjang dengan pendekatan fenomenalogis, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Mengemukakan dua rumusan masalah yaitu, Bagaimanakah bentuk fungsi sosial di Masjid Islamic Center Dato Tiro di Kabupaten Bulukumba, Apa faktor terjadinya perubahan dalam peningkatan fungsi masjid Islamic Center Dato Tiro sebagai destinasi wisata Kabupaten Bulukumba. Adapun tujuan penelitian yaitu, Untuk mengetahui fungsi sosial di Masjid Islamic Center Dato Tiro di Kabupaten Bulukumba dan untuk mengetahui faktor terjadinya perubahan dalam hal peningkatan fungsi Masjid Islamic Center Dato Tiro di Kabupaten Bulukumba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Islamic Center Dato Tiro Bulukumba pada dasarnya berfungsi sebagai tempat beribadah umat Islam dan sebagai pusat kegiatan keagamaan di Bulukumba namun seiring berkembangnya waktu dan media informasi di era modernisasi ini, terjadi perubahan dalam hal peningkatan fungsi sebagai destinasi wisata pada Masjid Islamic Center Dato Tiro Bulukumba. Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan dalam hal pengingkatan fungsi Masjid Islamic Center sebagai destinasi wisata adalah Keindahan bentuk dan keunikan Masjid menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat dan pengunjung yang datang namun tidak untuk beribadah akan tetapi hanya datang untuk melihat dan menikmati keindahan suasana di Masjid. Setiap pengunjung yang datang kebanyakan hanya mengabadikan(berfoto-foto) dan Masjid Islamic Center Dato Tiro sebagai latarnya, Selain itu keberadaan kafe-kafe yang berada disekitaran Masjid juga telah memberikan ruang bagi para pengunjung untuk menikmati suasana di sekitaran Masjid Islamic Center Dato Tiro. Masjid Islamic Center Dato Tiro menjadi tempat rekreasi dan foto-foto, adanya aturan yang kurang tegas dan tidak jelas dari pengurus Masjid.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan kepada pengurus Masjid Islamic Center Dato Tiro agar membuat aturan yang lebih jelas dan tegas, pemerintah daerah juga harus memberikan aturan yang tegas terhadap kafe-kafe yang berada di sekitar Masjid Islamic Center Dato Tiro, dan pihak keamanan Masjid harus lebih ketat dan tegas lagi dalam menjalankan tugasnya menertibkan serta menjaga keamanan, harusnya juga ada pihak keaman perempuan dan aturan-aturan yang dibuat harus disosialisasikan dengan para pengunjung yang datang.

Kata Kunci: Masjid, Ritual, sosial